

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Juli**

Pada Juli 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 2,77 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,22. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,39 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,35 persen; kelompok transportasi sebesar 1,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,77 persen.

### **2. Agustus**

Pada Agustus 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 3,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,15. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,16 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,82 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,33 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,16 persen.

### **3. September**

Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 2,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,71. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,6 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,3 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 1,15 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,82 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,8 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,79 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,55 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Kabupaten Bungo dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan di Kabupaten Bungo sebagian besar merupakan lahan perkebunan.

Klasifikasi permasalahan :

- Ketersediaan pasokan : fluktuasi harga bahan pokok. Untuk beberapa komoditas di beberapa wilayah di Kabupaten Bungo sebenarnya sudah bisa diupayakan sendiri seperti cabai. Nyatanya di pasar masih mengalami turun naik harga seperti bawang-bawangan dan cabai-cabaian.
- Keterjangkauan harga : – Resiko gejolak harga pada musim hari raya
- Kelancaran distribusi : – Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Bungo didatangkan dari luar daerah terutama dari daerah Kerinci, Padang dan Bengkulu, sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh
- Komunikasi efektif : – Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu dilakukan peningkatan edukasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bungo pada Triwulan III tahun 2024 ini, TPID Kabupaten Bungo terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan harga: Untuk menjaga kestabilan harga Pemerintah Kabupaten Bungo melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis:
  - Melaksanakan Operasi Pasar di Pasar Bungur pada tanggal 24 Agustus 2024 dan melakukan operasi pasar telur di Dusun Purwosari pada tanggal 27 Agustus 2024.
  - Melakukan pemantauan Toko TPID di Kabupaten Bungo serta melakukan pemantauan harga di pasar bungur pada tanggal 9 September 2024
  - Telah dilaksanakan Gerakan Pasar Murah bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi daerah pada tanggal oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
    1. Ketersediaan Pasokan Upaya yang dilakukan yaitu
  - Melakukan penanaman padi ladang dan padi sawah di Pasar Rantau Embacang
    1. Kelancaran Distribusi
  - Perbaikan dan pemeliharaan jalan Usaha Tani
    1. Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Bungo melalui HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:
  - Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. - High Level Meeting (HLM) dan Rakor TPID yang dipimpin oleh Wakil Bupati Bungo

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bungo pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Bungo dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Bungo.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bungo pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kabupaten Bungo tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.